

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DISMP NEGERI 2 MLATI

THE APPLICATION OF LEARNING MEDIA IN INDONESIAN LANGUAGE AT SMP NEGERI 2 MLATI

Oleh: Finta Nuarita, 13201244006, PBSI, FBS, UNY, fintanuarita98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati. Pendeskripsian penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia berupa media yang digunakan guru dalam pembelajaran, permasalahan yang dialami guru dalam kaitannya dengan media pembelajaran serta upaya yang dalam mengatasi permasalahan yang dialami.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah guru bahasa Indonesia yang berjumlah tiga orang. Objek yang diteliti yaitu penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia. Cara pengumpulan data digunakan yaitu lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil observasi berisi tentang deskripsi hasil pengamatan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia. Data tersebut berupa jenis media pembelajaran yang digunakan guru, alasan yang mendasari guru dalam pemilihan media pembelajaran, dan pemaparan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia pada setiap pembelajaran. Wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi terkait jenis media pembelajaran bahasa Indonesia dan alasan guru menggunakan media pembelajaran. Dokumentasi berupa foto media pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tiga alur yang bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, guru telah menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia, baik berupa media grafis, audio-visual, dan berbasis komputer. Namun demikian, guru juga menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan melalui data kualitatif yang berupa fakta-fakta di lapangan. Guru memiliki alasan yang mendasar atas pemilihan jenis media pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati. Pemilihan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Mlati sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Namun demikian, masih terdapat media pembelajaran bahasa Indonesia yang kurang efektif penggunaannya dalam pembelajaran.

Kata kunci: media pembelajaran bahasa Indonesia, SMP Negeri 2 Mlati

Abstract

The aims of this research is to describe using Indonesian language learning media in SMP Negeri 2 Mlati. The descriptions of using Indonesian language learning media in the form of media used by teachers in learning, problems experienced by teachers related to learning media and efforts in overcoming the problems experienced.

The kind of this research is qualitative research. The subjects were three Indonesian language teachers. The object studied is the use of Indonesian language learning media. Data collection methods used were observation sheets, interviews, and documentation. The observation data contains the description of the observation result by using Indonesian language learning media. The form of the data is the type of learning media used by teachers, the underlying reason of teachers in selecting of learning media, and the exposure of the use of Indonesian language learning media in every learning. Interview is conducted to explore information related to the type of Indonesian language learning media and the reasons teachers use learning media. Documentation in the form of photo media learning used by Indonesian teachers in SMP Negeri 2 Mlati. The data of the research are analyzed descriptively qualitative with three concurrent flow, ie data reduction, data presentation, and conclusion. Test data validity is done by triangulation method and source triangulation.

In learning Indonesian language, teachers have used Indonesian language learning media, in the form of graphic media, audio-visual, and computer-based. However, teachers also use learning resources in learning. It is shown through qualitative data in the form of facts in the field. Teachers have a fundamental reason for choosing the type of Indonesian language learning media in SMP Negeri 2 Mlati. Selection of learning media in SMP Negeri 2 Mlati is appropriate with learning materials that are being taught. Nevertheless, there are still lessons of Indonesian learning media that are less effective in learning.

Keywords: Indonesian language learning media, SMP Negeri 2 Mlati

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharuskan memahami dan menguasai keterampilan seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Dalam hal ini, guru memegang peran sebagai fasilitator untuk mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai keempat keterampilan tersebut. Salah satu upaya efektif yang dapat dilakukan guru untuk mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan tersebut adalah dengan menerapkan media pembelajaran tertentu dalam pembelajaran. Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Penggunaan media bertujuan agar siswa dapat kreatif, berpikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasinya.

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat sehingga penerapannya pun dapat membantu dan mempermudah semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Terdapat banyak media pembelajaran yang berhasil dibuat dengan teknologi informasi sehingga membuat pembelajaran lebih menarik, efisien, dan mudah. Pada Maret 2011, Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Provinsi DIY melakukan pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis web (E-learning) bagi guru

SD, SMP, SMA/SMK. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan pembuatan materi pembelajaran yang akan di *upload* pada *Jogja Learning Gateway (JLG)*. Hal tersebut dapat menumbuhkembangkan minat guru untuk meningkatkan pemahaman pentingnya media pembelajaran, mengembangkan proses pembelajaran secara kreatif, inovatif, menarik, dan menyenangkan, serta meningkatkan profesionalisme guru (Dikpora, 17 Maret 2011).

Namun demikian, kenyataan yang terjadi, sebagian besar guru mengajar dengan gaya berceramah dan minim memanfaatkan media pembelajaran (Kompas, 25 Mei 2010). Hal tersebut yang menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik dan membuat daya serap siswa pada pelajaran tidak optimal. Hasil penelitian yang dilakukan Jaringan Penelitian Pendidikan Kota Yogyakarta (JP2KY) awal tahun 2010 menunjukkan bahwa 75 persen guru sebagai peserta penelitian belum menggunakan media pembelajaran dalam mengajar (Kompas, 25 Mei 2010).

Saat ini, terdapat pelatihan-pelatihan pembuatan dan pengembangan media pembelajaran, salah satunya dengan adanya kegiatan *workshop* pembuatan media pembelajaran. Sebanyak 60 guru dari berbagai jenjang di Daerah

Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada 3 Agustus 2016 mengikuti *workshop* pembuatan media pembelajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan di kampus Amikom atas kerjasama Ikatan Guru Indonesia (IGI) Daerah Bantul dan Amikom. Pelatihan ini bertujuan agar guru dapat membuat media pembelajaran interaktif menggunakan *power point* (Abasrin, 3 September 2016).

Seharusnya dengan adanya berbagai pelatihan atau *workshop* mengenai pembuatan media pembelajaran, guru dapat memanfaatkannya dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas. Guru juga seharusnya mengetahui mengenai berbagai macam media pembelajaran yang cocok digunakan untuk pembelajaran bahasa. Dengan demikian, pembelajaran di kelas lebih bervariasi dengan adanya penggunaan media pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di SMP Negeri 2 Mlati.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang meneliti penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia pada

satu sekolah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif verbal yang secara konkret berupa kata-kata deskripsi tentang sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis media yang digunakan dalam pembelajaran, dan alasan yang mendasari guru dalam pemilihan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Mlati.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati yang berjumlah tiga guru yaitu guru kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Sumber data berupa aktivitas meliputi deskripsi jenis media pembelajaran dan alasan guru dalam pemilihan media pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan/Observasi

Pengamatan atau observasi adalah pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan penelitian di lapangan secara langsung. Teknik observasi yang digunakan yaitu mengamati media pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti hanya bertindak sebagai observer tanpa terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati. Dengan melakukan wawancara, peneliti berharap mengetahui respon guru berdasarkan pandangan dan keyakinan pribadi subyek penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menilai permasalahan dari dua sisi.

Wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi terkait penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan kendala yang dialami guru serta upaya yang dalam mengatasi kendala yang dialami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa sumber-sumber dokumen yang dapat berupa tulisan-tulisan atau gambar peristiwa/kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kamera untuk mendokumentasikan media pembelajaran bahasa Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pemilihan jenis media pembelajaran di SMP Negeri 2 Mlati disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh guru. Berikut merupakan jenis media pembelajaran bahasa Indonesia serta alasan pemilihan media oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati.

a. Media Grafis

Media grafis yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati ada yang sudah tersedia di sekolah dan adapula yang sengaja dipersiapkan atau dibuat oleh guru. Berikut ini merupakan tabel jenis media grafis dan alasan guru memilih media grafis di SMP Negeri 2 Mlati.

Tabel 1: Jenis dan Alasan Pemilihan Media Grafis di SMP Negeri 2 Mlati

Jenis Media	Alasan	Kelas		
		7	8	9
KBBI	digunakan untuk mencari kata yang sukar.	√		
Papan Tulis	agar siswa memperhatikan instruksi yang diberikan guru.		√	
Papan Tulis	agar siswa memperhatikan instruksi yang diberikan guru.	√		
Papan Tulis	agar siswa memperhatikan instruksi guru dan langkah yang harus dilakukan siswa.	√		
Media gambar	agar siswa menjadi kreatif dengan mengembangkan cerita melalui gambar.	√		
Puzzle surat dinas dan surat pribadi	agar pembelajaran menyenangkan dan siswa dapat menentukan struktur dan ciri kebahasaan surat dengan baik.	√		

b. Media Audio-Visual

Media audio dan audio-visual yang digunakan guru di sekolah menggunakan fasilitas alat bantu yang tersedia di kelas seperti *tape recorder* dan *speaker*. Media audio yang digunakan guru dalam pembelajaran berupa rekaman suara yang telah dipersiapkan di laptop, lalu diperdengarkan melalui *tape recorder* atau *speaker*. Berikut ini merupakan tabel jenis media audio dan alasan guru memilih media audio-visual di SMP Negeri 2 Mlati. Tabel 2: **Jenis dan Alasan Pemilihan Media Audio di SMP Negeri 2 Mlati**

Jenis Media Audio	Alasan	Kelas		
		7	8	9
Speaker dan rekaman suara	agar siswa memahami musikalisasi syair yang diharapkan guru.	√		

Adapun media audio-visual yang digunakan guru dalam pembelajaran berupa rekaman video dari laptop melalui *GOM Player* atau *Media Player*. Kemudian, guru menampilkan rekaman video tersebut melalui *LCD* dengan alat bantu proyektor yang terdapat di kelas dan terkadang dibantu *speaker* agar suara terdengar oleh seluruh siswa di kelas. Berikut ini merupakan tabel jenis media audio-visual dan alasan guru memilih media audio-visual di SMP Negeri 2 Mlati.

Tabel 3: **Jenis dan Alasan Pemilihan Media Audio-Visual di SMP Negeri 2 Mlati**

Jenis Media Audio-Visual	Alasan	Kelas		
		7	8	9
Tape recorder dan rekaman video	untuk pembelajaran menyimpulkan kembali informasi yang didengar		√	
Speaker dan rekaman video	agar siswa fokus memperhatikan rekaman berita yang ditayangkan guru.		√	
Rekaman video	Agar siswa memperhatikan contoh pembacaan puisi yang baik dan benar			√
Rekaman video	Karena pembelajaran menyimpulkan pesan pidato			√
Rekaman video	Agar siswa memperhatikan pementasan drama, agar ketika ujian praktik siswa lebih kreatif dan inovatif.			√

c. Media Berbasis Komputer

Media berbasis komputer yang digunakan guru di sekolah menggunakan fasilitas alat bantu yang tersedia di kelas yaitu *powerpoint* dan *lectora inspire*. Sebelum digunakan

dalam pembelajaran, guru mempersiapkan media berbasis komputer Media *powerpoint* dan media *lectora inspire* yang digunakan guru dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi, ada guru yang berusaha membuat tampilan *powerpoint* lebih menarik dan lebih efektif agar pembelajaran menyenangkan. Namun demikian, ada pula guru yang hanya memindahkan materi dalam buku ke *powerpoint*, Adapun guru yang tidak memberi tema pada *powerpoint*, sehingga tampilan *powerpoint* tidak menarik. Berikut ini merupakan tabel jenis media berbasis komputer dan alasan guru memilih media berbasis komputer di SMP Negeri 2 Mlati. Tabel 4: **Jenis dan Alasan Pemilihan Media Berbasis Komputer di SMP Negeri 2 Mlati**

Jenis Media	Alasan	Kelas		
		7	8	9
<i>Ppt</i>	Agar siswa paham tentang materi pelajaran karena fokus memperhatikan <i>ppt</i> .	√		
<i>Ppt</i>	Agar siswa paham tentang materi pelajaran karena fokus memperhatikan <i>ppt</i> .			√
Lectora inspire	Agar guru dapat melakukan diskusi dengan tampilan <i>ppt</i> yang berupa materi dan contoh potongan teks membawakan acara		√	

Jenis Media	Alasan	Kelas		
		7	8	9
<i>Ppt</i>	Agar siswa paham tentang materi pelajaran karena fokus memperhatikan <i>ppt</i> .			√
<i>Ppt</i>	Agar siswa paham tentang materi pelajaran karena fokus memperhatikan <i>ppt</i> .		√	
<i>Ppt</i>	<i>Ppt</i> digunakan agar siswa memperhatikan tentang materi diskusi		√	
<i>Ppt</i>	Karena menayangkan gambar melalui <i>ppt</i> dan tidak ada waktu ngeprint gambar. agar siswa dapat berimajinasi mengenai gambar yang ditayangkan dan siswa menjadi kreatif dan aktif.	√		
<i>Ppt</i>	Karena menayangkan gambar melalui <i>ppt</i> dan tidak ada waktu ngeprint gambar. agar siswa dapat berimajinasi mengenai gambar yang ditayangkan dan siswa menjadi kreatif dan aktif.	√		
<i>Ppt</i>	Agar siswa memperhatikan materi yang ditayangkan melalui <i>ppt</i>		√	
<i>Ppt</i>	Agar siswa memperhatikan materi yang ditayangkan melalui <i>ppt</i>		√	

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil obeservasi, guru terbukti telah menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang penggunaannya mendominasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati yaitu media berbasis komputer yang berupa *powerpoint*. Berikut merupakan pemaparan jenis media yang digunakan guru dalam pembelajaran dan alasan guru dalam pemilihan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Mlati.

a. Media Grafis

Berdasarkan hasil observasi, guru di SMP Negeri 2 Mlati menggunakan media grafis papan tulis dalam pembelajaran. Guru biasanya memanfaatkan fasilitas papan tulis untuk menulis langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Penggunaan media papan tulis efektif untuk menyampaikan materi secara detail atau untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan siswa karena perhatian siswa akan terpusat pada penjelasan guru.

Pemilihan jenis media grafis papan tulis adalah pemilihan media yang tersedia di kelas. Hal tersebut sepemahaman dengan pendapat Pringgawidagda tentang langkah-langkah memilih dan mengembangkan media pembelajaran bahasa yaitu mengkaji berbagai media yang telah ada di

kelas, seperti papan tulis (Pringgawidagda, 2002: 145).

Adapun media yang terdapat di perpustakaan, seperti media Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Penggunaan media KBBI pada pembelajaran puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat). KBBI digunakan siswa dalam pembelajaran menelaah ciri kebahasaan apabila menemukan kata yang sukar. Dengan demikian, media KBBI dapat membantu siswa dalam mencari makna kata yang sukar dalam puisi lama yang sedang ditelaahnya.

Selain itu, guru juga menggunakan media kartu grafik, tabel, dan bagan, dan *puzzle* surat dinas dan surat pribadi. Pemilihan medi grafis tersebut dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Selain itu, media grafis tersebut dapat digunakan pada periode selanjutnya oleh guru. Menurut guru, media grafis kartu grafik, tabel, dan bagan dan *puzzle* surat dinas dan surat pribadi mampu membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media kartu grafik, tabel, dan bagan ada pembelajaran KD 11.2, mengubah sajian grafik, tabel, dan bagan menjadi uraian melalui kegiatan membaca intensif, guru menggunakan media kartu sangat efektif karena siswa sangat antusias.

Pada pembelajaran ini, setiap siswa termotivasi untuk lebih unggul dari siswa yang lain, sehingga berusaha untuk menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu dan tentunya dengan jawaban yang tepat.

Penggunaan media *puzzle* surat dinas dan surat pribadi dikatakan menyenangkan karena siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga dapat memahami struktur surat dinas dan surat pribadi yang benar dengan cara menyusun surat dinas dan surat pribadi dengan baik dan benar.

Berdasarkan pemaparan di atas, pemilihan media grafis di SMP Negeri 2 Mlati mudah dijangkau oleh guru maupun siswa, baik dalam hal pembuatan media pembelajaran, maupun penyampaian dan penerimaan materi pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai rencana pembelajaran.

b. Media Audio-Visual

Berdasarkan hasil observasi, fasilitas media pembelajaran di SMP Negeri 2 Mlati mendukung adanya penggunaan media audio-visual. Fasilitas media audio-visual yang terdapat di kelas yaitu *tape recorder* dan *speaker*. Media audio-visual yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu rekaman suara dan rekaman video yang telah disiapkan guru.

Guru di SMP Negeri 2 Mlati menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran mendengarkan, menyimak, atau mengungkapkan kembali informasi yang terdapat dalam rekaman. Hasil observasi tersebut sejalan dengan pendapat Sadiman, dkk. (2002: 28) bahwa “Media audio-visual dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menyimak, mendengarkan, atau menuangkan kembali informasi yang didengar.”

Guru menggunakan media audio-visual berupa rekaman video agar tujuan pembelajaran tercapai karena perhatian siswa terpusat pada media pembelajaran. Dengan demikian, siswa lebih memperhatikan media audio-visual karena pada hakikatnya media audio-visual berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Sadiman, dkk. (2002: 28) “Fungsi atensi yaitu media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi pembelajaran.”

Berdasarkan pemaparan tersebut, guru menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran menyimak dan mengungkapkan kembali informasi yang terdapat dalam rekaman video. Pemilihan media tersebut dikarenakan siswa lebih tertarik memperhatikan rekaman video daripada rekaman suara saja. Dengan demikian, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia

dengan menggunakan media audio-visual dapat tercapai.

c. Media Berbasis Komputer

Dalam pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint* dan media interaktif *lectora inspire*. Media tersebut sejalan dengan pendapat Sadiman, dkk.(2002: 28) yang menyatakan “Media berbasis komputer yang dapat digunakan yaitu *powerpoint* atau media interaktif.” Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis komputer, guru menggunakannya dengan cara yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi, guru memilih media pembelajaran *powerpoint* agar siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran. Selain *powerpoint*, guru juga menggunakan media *lectora* yang penggunaannya serupa dengan media *powerpoint*. Media *lectora* lebih menarik daripada *powerpoint* karena tampilannya lebih bervariasi. Namun demikian, *powerpoint* juga dapat menarik apabila guru lebih kreatif dalam mengemasnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, pemilihan media pembelajaran berbasis komputer yang berupa *powerpoint* dan media interaktif *lectora inspire* agar siswa memperhatikan tayangan materi pada *LCD*. Akan tetapi, penggunaan media *powerpoint* membuat siswa

kurang memperhatikan penjelasan guru, melainkan sibuk mencatat materi yang terdapat pada slide *powerpoint* bahkan terdapat siswa yang tidak mendengarkan dan tidak mencatat.

Berdasarkan pemaparan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Media yang sering digunakan guru dalam pembelajaran yaitu media *powerpoint*. Media *powerpoint* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang efektif karena siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Namun demikian, adapun media yang efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia yaitu media kartu grafik, tabel, dan bagan. Penggunaan media kartu grafik, tabel, dan bagan dapat menjadikan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga memahami materi pelajaran karena siswa terlibat langsung dengan media pembelajaran.

SIMPULAN

Simpulan

1. Jenis media pembelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Mlati.

Pertama, jenis media grafis yang digunakan guru di SMP Negeri 2 Mlati, meliputi papan tulis, Kamus

Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kartu grafik, tabel, dan bagan, dan *puzzle* surat dinas dan surat pribadi. Penggunaan media grafis yang paling efektif yaitu kartu grafik, tabel, dan bagan yang digunakan guru pada pembelajaran di kelas IX.

Kedua, jenis media audio-visual yang digunakan guru di SMP Negeri 2 Mlati, meliputi *tape recorder* dan *speaker*. Media audio yang digunakan guru dalam pembelajaran berupa rekaman suara atau rekaman video yang telah dipersiapkan di laptop, lalu diperdengarkan melalui *tape recorder* atau *speaker*. *Ketiga*, jenis media berbasis komputer yang digunakan guru di SMP Negeri 2 Mlati, meliputi *powerpoint* dan media interaktif *lectora inspire*. Penggunaan *lectora inspire* hampir sama dengan *powerpoint* hanya saja tampilannya lebih variatif.

2. Alasan yang mendasari guru dalam pemilihan media pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati

Pertama, alasan pemilihan media grafis di SMP Negeri 2 Mlati didasarkan atas keterjangkauan yang berarti mudah dijangkau oleh guru maupun siswa, baik dalam hal pembuatan media pembelajaran, maupun penyampaian dan penerimaan materi pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai rencana pembelajaran.

Kedua, media audio-visual digunakan dalam pembelajaran menyimak dan mengungkapkan kembali informasi yang terdapat dalam rekaman video. Alasan pemilihan media audio-visual di SMP Negeri 2 Mlati agar siswa lebih memusatkan perhatian kepada rekaman video. Dengan demikian, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio-visual dapat tercapai. Namun demikian, penggunaan media audio kurang berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar karena siswa hanya diajak menyanyi bersama, namun siswa cukup antusias mengikuti pembelajaran. Penggunaan media audio-visual sangat efektif karena siswa fokus pada rekaman video yang ditayangkan guru.

Ketiga, alasan pemilihan media grafis di SMP Negeri 2 Mlati agar siswa memperhatikan penjelasan yang dipaparkan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Namun demikian, penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran kurang efektif karena siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung mencatat slide yang terdapat dalam *powerpoint*, bahkan ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak mencatat pula.

Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mlati, peneliti memberikan saran, antara lain.

1. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian yang tentang penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya dapat dijadikan refleksi untuk peningkatan dan perbaikan kualitas penggunaan jenis media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru hendaknya selalu berlatih, kreatif, terbuka dalam menerima koreksi, dan aktif dalam pertemuan guru seperti MGMP, supaya kesulitan guru dalam menggunakan media pembelajaran dapat diminimalkan.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

- a. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia di kelas Bahasa yang menggunakan Kurikulum 2013.
- b. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan berkenaan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia dengan motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan, Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga. 2011. "Diklat Pembuatan Bahan Ajar Berbasis WEB (Jogja Learning Gateway)". Diunduh melalui web www.dikpora.jogjaprovo.go.id pada 29 November 2016.
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, dkk. 2010. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Menggairahkan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah". *Artikel Jurnal Ilmiah*. Diunduh melalui web eprints.uny.ac.id pada 16 November 2016.
- Ire. 2010. "Ah, Pengajaran Guru Masih Membosankan!". Kompas.com, 25 Mei 2010.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Pringgawidagda. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sabar. 2016. "IGI Bantul Tingkatkan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan *Powerpoint*". Abasrin.com, 3 September 2016.
- Sadiman, dkk.. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutjiono, Thomas W. A. 2005. "Pendayagunaan Media Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Penabur*. No. 04/ Th. IV/ Juli 2015.
- Widia, Ida. 2009. "Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Penutur Asing". *Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Pendidikan*. Bandung: UPI.